BAB II

TINJUAN UMUM MENGENAI SENTRAL GIRO POS E

2.1. Sejarah Singkat Pembentukan PT. POS Indonesia (PERSERO)

Komunikasi secara tertulis dalam bentuk surat menyurat diperkirakan telah berkembang di Indonesia pada zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Surat atau cerita tertulis tersebut diatas pohon siwalan yang disebut juga daun lontar.

Letak Ibu Kota kedua kerajaan tersebut berdekatan dengan pantai serta muara yang menunjang berkembanganya komunikasi dengan negara-negara tetangga antara lain Thailand dan Kapuchea. Kelemahannya adalah badan khusus yang menjadi perantara untuk pertukaraan berita belum nampak melembaga.

Kedatangan bangsa Belanda di Indonesia merupakan awal timbulnya hubungan surat-menyurat antara Indonesia dengan Negeri Belanda dibawah pimpinan Cornelis De Hotman pada tahun 1596 yang membawa surat untuk raja-raja di Banten dan Jakarta.

Pengiriman surat pada masa kedatangan Belanda menggunakan sarana lautan dan dibawa oleh pelancong atau pedagang dengan waktu yang tidak menentu. Baru pada tahun 1754 pengiriman surat berjalan secara teratur yaitu dua minggu sekali antara Batavia – Cirebon – Tegal – Semarang.

Kantor pos yang pertama didirikan di Jakarta pada tanggal 26 Agustus 1746 oleh Gubernur Jendral G.W.Van Imhoff. Kemajuan teknologi dibidang telemomunikasi dengan ditemukanya telegraf dan telepon merupakan titik permulaan era baru dibidang komunikasi. Bersama dengan itu terbentuklah Dinas Pos,Telegrap dan Telepon yang lebih dikenal dengan singkatan PTT.

Pada Tahun 1922-1923 kantor pusat PTT yang mula-mula berkedudukan di Weltevreden (gambir) mulai dipindahkan kegedung "Burgerlijke Openbare Werken "(BOW)-(dinas pekerjaan umum)di bandung.

Selama masa kependudukan Jepang jawatan PTT terpecah-pecah mengikuti Struktur Organisasi Pemerintah Militer Jepang, sehingga pada masa itu terdapat jawatan PTT Sumatra, Jawatan PTT Jawa dan Jawatan PTT Sulawesi.

Tanggal 14 Agustus 1945 pemerintah Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu. Tanggal 17 Agustus 1945 kemerdekaan RI diproklamirkan, namun penyerahan jawatan PTT dari tangan jepang keteangan pemerintah RI ternyata tidak berjalan sebagai mana mestinya.

Oleh karena itu tangal 27 September 1945 sekelompok pemuda yang tergabung dalam Angkatan Muda (AM PTT) telah merebut kekuasaan atas jawatan PTT dari tangan Jepang. Sejak saat itu tanggal 27 September 1945 dinyatakan Hari Bakti Postel. Sebagai kepala Jawatan PTT RI yang pertama diangkatlah Mas Soeharto didampingi R.Dijar.

Dalam perkembangan selanjutnya jawatan PTT Sebagai sebuah perusahhaan negara yang bersumber kepada IBW (Indische bedrijven Wet). Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebuah Perusahaan Negara (PN) sesuai dengan maksud dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-undang (Perpu)no. 19 tahun 1961 status jawatan PTT diubah menjadi PN POS dan TELEKOMUNIKASI.

Peraturan Pemerintah No. 240 tahun 1961 diumumkan pada tanggal 21 Desember 1961. Tetapi pengalihan jawatan dan peleburanya baru dilaksanakan pada saat keluarnya surat keputusan Menteri Perhubungan Darat, Pos, dan Telekomunikasi dan Pariwisata tanggal 13 Agustus 1964 No. UN/II/7. menetapkan struktur baru bagi jawatan PTT.

Dalam peraturan pemerintah No. 240 tahun 1961 ditetapkan antara lain :

1. Tujuan dan lapangan usaha perum pos dan giro adalah turut membangun ekonomi nasional sesuai dengan ekonomi terpimpin dengan mengutamakan kebutuhan rakyat dan ketentraman serta ketenangan kerja menuju masyarakat adil dan makmur, materil dan sepiritual.
2. Dalam pertanggung jawabanya dipergunakan sistem pertanggung jawaban satu orang yaitu. Dirjen bertanggung jawab terhadap Menteri Perhubungan.

Mengingat lapangan kerja PN Postel mengalami perkembangan demikian pesatnya, pada tahun 1965 PN Postel dipecah menjadi dua perusahaan negara masing-masing PN Pos dan Giro berdasarka PP No. 29 tahun 1965 dan PN Telekomunikasi berdasarkan PP No.30 1965.

Berdasarkan Undang-undang No. 9 tahun 1969, status badan usaha milik negara (BUMN) ditetapkan menjadi Perum Pos Dan Giro dengan PP No. 9 tahun 1979 terhitung mulai pada tanggal 9 maret 1978.

Dengan PP No.3 Tahun 1983 ditetapkan tata cara pengawasan dan pembinaan Perjan, Perum, dan Persero. Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan baru ini PP No.9 tahun 1978 yang mengatur Pos Dan Giro di ganti menjadi PP No. 24 1984.

Sejak perebutan atas kekuasaan jawatan PTT dari tangan Jepang oleh AM PTT tanggal 25 September 1945 sampai saat ini telah menjadi perubahaan dan perkembangan yang sangat pesat dalam tubuh Perum Pos dan Giro. Namun lompatan kedepan yang dirasa cukup cepat terjadi sejak pemerintahaan Orde Baru. sesuai dengan GBHN tap MPR No.II/MPR 1983 Bab IV/EKONOMI Butir 5 huruf G mengatakan bahwa :

"***Pembangunan Perum Pos dan Giro diarahkan Terutama Pada Perluasan jangkauan Pelayanan Sehingga Mencapai Desa-desa dan Daerah Tranmigrasi serta daerah terpencil lainya dengan Ibu Kota Kecamatan Sebagai sentral pelayanananya "(1986)***

Sejalan dengan itu juga ditingkatkan efesiensi serta mutu pelayanan Pos dan Giro agar lebih cepat aman dan teratur. Sejalan dengan pesatnya laju

pembangunan di segala bidang, perum Pos dan Giro telah bersiap diri baik dengan penerpan sistem kerja baru maupun pemanpaatan hasil teknologi mutakhir yang diharapakan akan membantu mencapai tujuan perushaan umum pos dan giro dengan lebih tepat guna dan berhasil guna.

Hal ini dituangkan dalam amanat GBHN yaitu mengenai arah pembangunan pos dan giro yang ditetapkan dalam GBHN tap MPR No.II MPR/1993/BAB IV/EKONOMI Butir 10 berbunyi :

"***Pembangunan pos terus ditingkatkan supaya jangkauan jasa pos dan giro makin luas memasyarakat serta dapat mencapai desa dan daerah terpencil, termasuk daerah pemukiman daerah transmigras, agar masyarakat luas memperoleh pelayanan yang mampu menjadi terselenggaranya arus surat, jasa giro yang lancar cepat dan aman "(1995)***

Perum pos dan giro kemudian makin banyak mengalami perkembangan. Pelayanan perum pos dan giro pun semakin meluas dan banyak diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat. untuk meningkatkan mutu pelayananya maka pada tanggal 27 pebruari 1995 berdasarkan peraturan pemerintah No. 5 tahun 1995 ditetapkanlah pengalihan bentuk perum pos dan giro menjadi PT POS INDONESIA (PERSERO) yang disahkan melalui akta notaris Soetjipto.SH. dijakarta dngan nomor 117/1995 tanggal 20 Juni 1995.

Pada dasarnya usaha yang dijalankan oleh PT Pos Indonesia (persero) dalam menjalankan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat adalah Sebagai berikut :

1. Menyampaikan berita dan imformasi tertulis seperti surat biasa, surat tercatat, surat kilat atau surat kilat khusus
2. Menyampaikan pengiriman uang seperti wesel pos, dinas giro dan cek pos
3. Menyampaikan pengiriman banrang seperti surat tecatat dan paket pos
4. Keagenan yaitu melaksanakan perkerjaan pemberian jasa atas nama untuk kepentingan pihak ketiga baik instansi pemerintah maupun perorangan

Pada era perseroaan ini PT Pos Indonesia (Persero) menetapkan beberapa periode yang harus dilalui untuk mencapai kemajuan yang maksimal yaitu :

1. Periode konsolidasi dan modernisasi (1995-1197)

   Pada periode ini alokasi sumber daya dipokuskan pada peletakan landasan yang kokoh guna menjalankan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi "Stake holder"

2. Periode pertumbuhan (1998-2000)

   Pada periode ini upaya-upaya untuk mempereat pertumbuhan usaha menjadi prioritas pertama

3. Periode solusi total bagi pelanggan (2001-2003)

   pada periode ini diarahkan untuk usaha-usaha untuk meningkatkan pertumbuhan melaui peningkatan kualitas pelanggan setia

PT Pos Indonesia (persero) yang membanggakan moto perusahaanya ***"Untuk anda kami ada"*** terus berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan diseluruh wilayah agar mampu bersaing dalam menghadapi era pelayanan bebas.

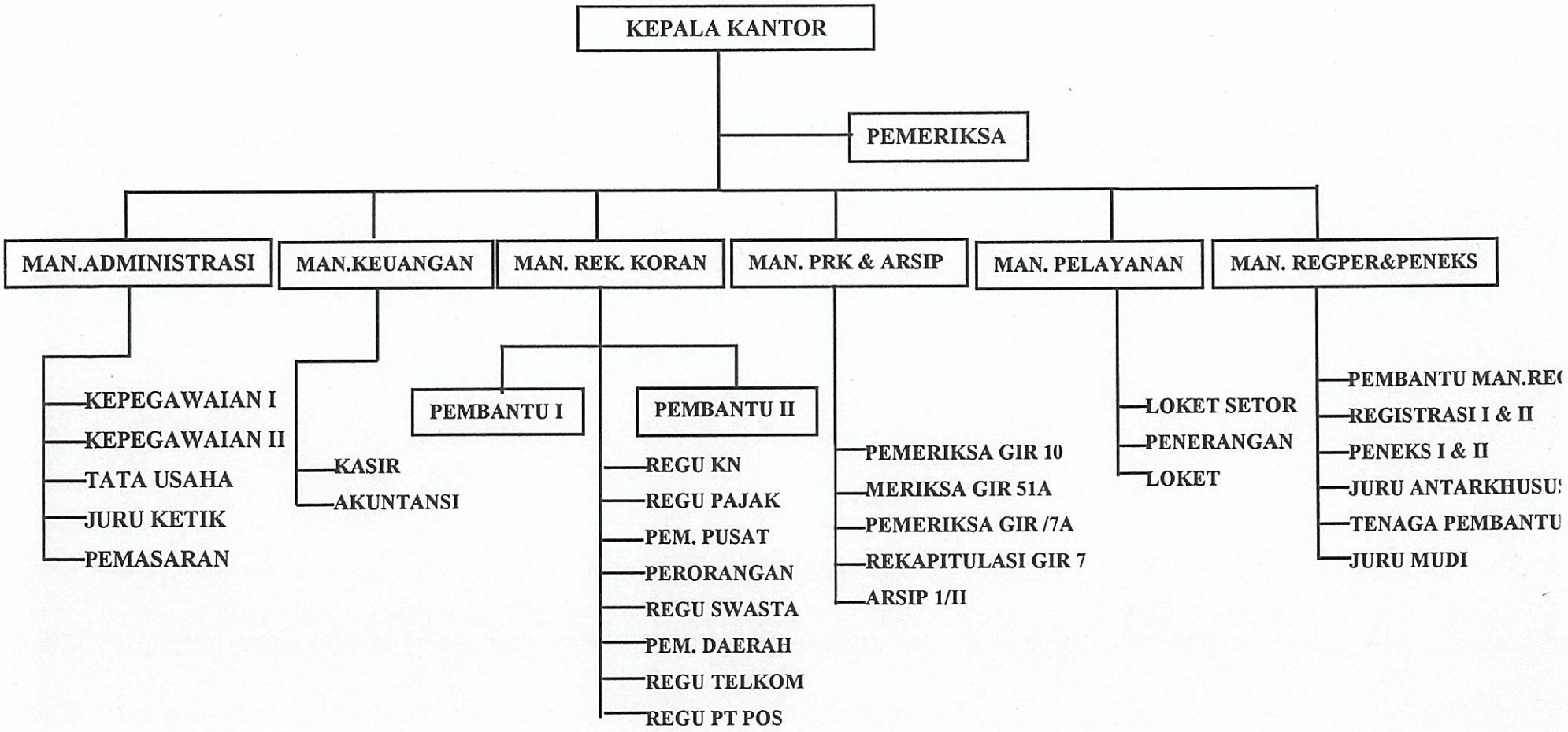
2.2. Sejarah Berdirinya Sentarl Giro Pos E

Pada masa awal berdirinya sentral Giro Pos E Bandung 40009 berfungsi tidak lebih sebagai kantor pembukuan saja dengan tugas utama menyelenggarakan administrasi rekening koran atau pembukuan uang giro pos.

Sejalan dengan makin berkembanganya kebutuhan masyarakat akan layana jasa seperti yang diberikan Bank maka jawatan Pos Indonesia membuka jenis pelayanan jasa baru berupa pembayran cek pos dan pegiriman giro secara langsung.

Layanan jasa yang baru ini dimaksudkan pula untuk menjangkau masyarakat diwilayah yang jauh dari perkotaan agar dapat menikmati pula layanan jasa seperti jasa Bank.setelah dibuatnya Sentral Giro A di Jakarta yang dilengkapi dengan loket-loket uang maka pembukan Sentral Giro yang

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR SENTRAL GIRO BESAR E BANDUNG 40009



selanjutnya juga dilengkapi oleh fasilitas tersebut agar menjadi seragam sesuai dengan surat keputusan Menteri Perhubungan Darat, Telekomunikasi dan Pariwisata yang pada waktu itu dijabat oleh Letnan Jendral TNI G.P.h.Djatikusuma. maka dinas ini dilakukan dalam beberapa tahap dan dimulai dengan daerah Jawa Barat

Selanjutnya tahap ini diperluas sampai seluruh jawa pada tahun 1962 surat keputusan yang keluarkan pada tanggal 8 September 1961 ini mulai berlaku pada tanggal 27 September 1961 bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Jawatan Pos, Telegraf dan Telepon. Sedangkan Sentral Pos E Bandung semula berlokasi dijalan cipanganti, namun kemudian menempati gedung baru dijalan Soekarno Hatta No.558 Bandung yang telah diresmikan oleh Bapak Soesilo Sudarman selaku Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.

2.4. Aktivitas Sentral Giro Pos E

Kantor Perbendaharaan Negara dalam hal ini pembayaran pensiunan pegawai negeri :

a. Universitas terbuka dalam hal pembelian formulir dan buku-buku pelajaran
b. Bank Tabungan Negara dalam hal tabungan
c. Indosat (Birovak) dalam pengiriman berita melalui elektronika
d. Transportasi (Garuda,Merpati,Pelni,PJKA)
e. Instansi iuran TV melalui setoran giro
f. Pembelian dan penjualan Matrai, Kartu Pos dan keretas Segel

2.5. Pelayanan Sentral Giro Pos E

Undang-undang No. 6 tahun 1984 tentang Pos antara lain menyatakan bahwa Pos diselenggarakan guna menunjang pembangunan serta memperkuat persatuan, kesatuan dan keutuahan kehidupan bangsa dan negara dengan memberikan pelayanan dalam antar bangsa.

Perum Pos dan Giro pada hakikatnya menyediakan beberap jenis pelayanan antara lain :

a. Berita : Surat,Warkat Pos, Kartu Pos
b. Uang : Wesel Pos, Giro,Cek Pos,
c. Barang : Paket Pos,
d. Keagenan : Melaksanakan Pekerjaan Pemberian Jasa atas nama dan Untuk kepentingan pihak ke-tiga baik instansi pemeirntah perusahaan swasta maupun perorangan dengan memperoleh privasi tertentu.

BEBERAPA PELAYANAN KHUSUS :

Cara memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan secara tepat saat ini Sentral Giro Pos E Bandung telah menyelenggarakan pelayanan khusus secara sah :

- **EXPRES MAIL SERVICE**

  Selama ini pengiriman berita dalam negeri telah dikenal adanya pos kilat khusus, sedangkan untuk keluar negeri dikenal pelayanan expres mail service (EMS) dan waktu tempuh 72 jam

- **POS PATAS**

  Untuk pelayanan dalam negeri saat ini tersedia pelayanan pos patas yang menjamin waktu maximal 12 jam terhitung dari saat pemberangkatan oleh angkutan terkecuali oleh persetujuan pengiriman harus menginap

- **POSCANTA**

  Pelayanan poscanta (pos cepat antar kota) merupakan suatu pelayanan antar surat yang cepat dikota-kota dan kota metropolitan dengan kota lain poscanta merupakan pos kilat khusus se-kota. Khusus lokal dengan fasilitas istimewa yang dirancang untuk tiba ditangan penerima dalam waktu sesingkat.

- **RATRON**

  Dengan memanfaatkan sistem komunikasi VSAT pengiriman surat dokumen data autentik dan lainnya dapat lebih cepat, lebih aman dan lebih efisiensi. Pelayanan ini dikenal dengan ratron atau surat elektronika, waktu tempuh meskipun harus 6 jam terhitung dari saat pengiriman yang maksimum.

- **CEK POS WISATA**

  Untuk memberikan kemudahan serta rasa aman bagi wisatawan yang melakukan perjalanan keseluruh Nusantara, perum pos dan giro menerbitkan cek pos wisata (CPW) yang dapat dituangkan diseluruh kantor pos dan giro diseluruh Indonesia.

- **WESTRON**

  Kebutuhan masyarakat akan lalulintas uang yang serba cepat dipenuhi dengan adanya wesel pos elektronika (westron) yakni wesel pos yang penerusnya dilakukan melalui transmisi elektronika

- **WESEL POS KILAT KHUSUS**

  Untuk mengirimkan uang dengan cara yang lebih cepat masih tersedia satu pilihan lagi yakni Weselpos Kilat Khusus yang jangkauannya telah tersebar secara luas dam mantap diseluruh tanah air yang telah masuk dalam jaringan Kilat Khusus